

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Bupati Pasaman Barat merupakan pusat pemerintahan di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, Indonesia. Konteks sejarah dan perkembangan kantor ini melibatkan beragam faktor, mulai dari aspek geografis, sosial, ekonomi, hingga politik. Sebagai bagian dari struktur administrasi pemerintahan daerah, kantor ini memiliki peran penting dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan pemerintahan untuk memajukan wilayah Pasaman Barat.

Sejarah kantor Bupati Pasaman Barat dapat ditelusuri dari masa sebelum kemerdekaan Indonesia hingga masa sekarang. Pada masa kolonial Belanda, struktur pemerintahan daerah di Pasaman Barat sudah mulai terbentuk meskipun belum sekompelks saat ini. Setelah kemerdekaan, kantor Bupati Pasaman Barat terus mengalami perkembangan dalam menyelaraskan kebijakan pemerintah pusat dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam konteks geografis, Pasaman Barat memiliki potensi sumber daya alam yang beragam, seperti pertanian, kehutanan, dan pertambangan. Hal ini membuat kantor Bupati Pasaman Barat menjadi pusat pengelolaan dan pengembangan sumber daya tersebut untuk kesejahteraan masyarakat. Peran

kantor ini pun menjadi sangat strategis dalam mengoordinasikan berbagai kebijakan untuk memastikan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Dari segi sosial, Pasaman Barat merupakan daerah yang memiliki beragam suku, agama, dan budaya. Kantor Bupati Pasaman Barat menjadi tempat di mana keberagaman ini dikelola melalui berbagai kebijakan inklusif yang bertujuan untuk memperkuat kehidupan berbangsa dan bernegara. Komitmen untuk memastikan keadilan, kesetaraan, dan perlindungan hak-hak masyarakat menjadi fokus utama dari kantor ini.

Dari segi ekonomi, Pasaman Barat juga mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan ekonomi yang positif memerlukan peran aktif dari kantor Bupati Pasaman Barat dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif dan mendukung bagi para pelaku usaha. Dukungan infrastruktur, pengembangan SDM, dan promosi investasi menjadi bagian penting dari peran kantor ini dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dari segi politik, kantor Bupati Pasaman Barat merupakan simbol keberlanjutan pemerintahan yang demokratis dan transparan. Proses pemilihan kepala daerah yang dilakukan secara periodik melalui mekanisme demokratis menjadi bukti komitmen untuk melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan daerah. Dengan demikian, kantor Bupati Pasaman Barat tidak hanya menjadi tempat berkumpulnya birokrat, tetapi juga representasi dari kehendak rakyat dalam membangun daerahnya.

Dalam konteks perkembangan terkini, kantor Bupati Pasaman Barat juga telah mengalami transformasi dalam penggunaan teknologi informasi.

Pemanfaatan sistem informasi dan komunikasi modern menjadi salah satu upaya untuk

meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik kepada masyarakat. Dengan demikian, kantor ini terus berupaya untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman guna mewujudkan pemerintahan yang modern, profesional, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, latar belakang kantor Bupati Pasaman Barat mencerminkan kompleksitas dan dinamika dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan daerah. Dari sejarah, geografis, sosial, ekonomi, hingga politik, kantor ini terus bertransformasi sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, peran kantor Bupati Pasaman Barat tidak hanya sebagai pusat administrasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang memimpin pembangunan menuju kesejahteraan dan kemajuan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Pasaman Barat.

Sign System yang terdapat pada kantor Bupati Pasaman Barat sangat terbatas jumlahnya. Adapun kondisinya sangat memprihatinkan, kotor, berkarat, ukurannya kecil, penempatan *Sign System* yang tidak tepat sehingga tidak terlihat, patah bahkan ada tempat yang tidak diberi *sign system*. Jika dilihat dari segi desain komunikasi visual, *sign system* yang terdapat di kantor Bupati tersebut kurang memenuhi syarat *Sign System* yang baik dan benar. Warna-warna yang digunakan tidak mencolok. Selain itu penempatan *sign system* juga kurang tepat sehingga keberadaannya sering diabaikan. Hal ini membuat *Sign*

System yang sudah ada atau tidak berkerja sesuai fungsinya sehingga masyarakat kesulitan mencari tempat-tempat yang ada didalam lingkungan kantor Bupati terutama bagi masyarakat yang baru pertama kali datang ke kantor Bupati Pasaman Barat.

Oleh karena itu perlu diadakan perancangan ulang *Sign System* sebagai penunjuk didalam lingkungan kantor Bupati Pasaman Barat supaya menghasilkan *sign system* yang baik. Selain itu dengan adanya *Sign System* yang baik akan membantu dan membuat masyarakat kantor Bupati mudah memahami isi *Sign System* yang ada di lingkungan kantor Bupati Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan, beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. penempatan *Sign System* kantor Bupati Pasaman Barat yang tidak tepat sehingga tidak dapat membantu masyarakat.
2. *Sign System* di kantor Bupati Pasaman Barat kondisinya sangat memprihatinkan, kotor, berkarat, dan kecil.
3. *Sign System* yang terdapat pada kantor Bupati Pasaman Barat sangat terbatas jumlahnya.
4. *sign system* yang terdapat di kantor Bupati tersebut kurang memenuhi syarat *Sign System* yang baik dan benar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, didapatkan batasan masalah sebagai berikut :

1. *Sign System* yang terdapat di kantor Bupati Pasaman Barat tersebut kurang memenuhi syarat *Sign System* yang baik dan benar.
2. Adapun *Sign System* kondisinya sangat memprihatinkan, kotor, berkarat, ukurannya kecil.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah yang diambil pada perancangan ini adalah :

1. Bagaimana merancang ulang *Sign System* agar menjadi *Sign System* yang lebih baik dan komunikatif sebagai penunjuk didalam lokasi lingkungan Kantor Bupati Pasaman Barat.?
2. Bagaimana membuat masyarakat kantor Bupati mudah memahami isi *Sign System* yang ada di lingkungan kantor Bupati Pasaman Barat.?

E. Tujuan Perancangan

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai penulis dalam perancangan *Sign System* lingkungan Kantor Bupati Pasaman Barat ini antara lain:

1.Tujuan Umum

- a. Membuat perancangan ulang *Sign System* agar menjadi *Sign System* yang lebih baik dan komunikatif sehingga diharapkan dapat menjadi penunjuk bagi masyarakat kantor Bupati Pasaman Barat.
- b. Merancang *Sign System* yang baik akan membantu dan membuat masyarakat kantor Bupati mudah memahami isi *Sign System* yang ada di lingkungan kantor Bupati Pasaman Barat.

2.Tujuan Khusus

- a. Agar mempermudah masyarakat yang berada dilingkungan Kantor Bupati Pasaman Barat mengetahui tentang adanya *sign system* tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari perancangan *Sign System* lingkungan Kantor Bupati Pasaman Barat untuk Desain Komunikasi Visual adalah :

1. Bagi Masyarakat

Dengan adanya perancangan *Sign System* ini, mempermudah masyarakat yang berada dilingkungan Kantor Bupati Pasaman Barat.

2. Bagi Perancang

Sebagai penerapan ilmu Desain Komunikasi Visual yang telah diperoleh selama perkuliahan dan dikembangkan dalam konsep pemikiran kreatif.

3. Bagi Universitas

Hasil akhir karya dari *Sign System* lingkungan Kantor Bupati Pasaman Barat bisa menjadi dokumentasi bagi akademik.